

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penyesuaian Dengan Pendekatan Meta Analisis**

##### 1. Deskripsi metode pendekatan meta analisis

Meta analisis merupakan suatu metode penelitian untuk pengambilan simpulan dengan menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Dilihat dari prosesnya, meta analisis merupakan suatu studi observasional retrospektif, yaitu penelitian dengan menggunakan data yang lalu.

Adapun proses dalam melakukan meta analisis yaitu sebagai berikut:

- a. Mencari artikel penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan.
- b. Melakukan perbandingan dari artikel-artikel penelitian sebelumnya dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing artikel tanpa melakukan analisis statistik atau analisis mendalam pada data dan hasil penelitiannya.
- c. Menyimpulkan hasil perbandingan artikel disesuaikan dengan tujuan penelitian.

##### 2. Informasi jumlah dan jenis artikel

Jumlah artikel yang akan direview adalah sebanyak lima artikel dan jenis artikel yang digunakan yaitu berupa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Artikel penelitian yang diambil dari artikel

penelitian nasional terakreditasi, artikel penelitian internasional terakreditasi dan artikel penelitian belum terakreditasi sebagai artikel penunjang. Pencarian artikel-artikel dilakukan secara elektronik melalui situs Google Scholar, Pubmed, dan Sinta.

### 3. Isi artikel

#### a. Artikel pertama

Judul Artikel : Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Preeklampsia di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Kota Palangka Raya Tahun 2016.

Nama Jurnal : Jurnal Surya Medika

Penerbit : *Institute for Research and Community Services* Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Volume & Halaman : Vol. 4, Hal. 17-25

Tahun Terbit : 2019

Penulis Artikel : Syahrida Dian Ardhany

#### ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Mengetahui gambaran penggunaan antihipertensi pada pasien preeklampsia dan untuk mengetahui ketepatan antihipertensi dengan aspek tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, dan tepat dosis dengan standar acuan JNC VII.

## Metode Penelitian

**Desain Penelitian** : Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian non eksperimental, karena tidak melakukan perlakuan apapun pada subyek penelitiannya. Penelitian ini dilakukan secara observasional yang datanya diambil secara retrospektif dan dianalisis secara deskriptif non analitik.

**Populasi dan Sampel** : Sumber data dalam penelitian ini adalah rekam medik pasien ibu hamil dengan diagnosa preeklampsia yang menjalani rawat inap di rumah sakit Bhayangkara kota Palangka Raya tahun 2016 yang memenuhi kriteria inklusi (pasien dengan diagnosis preeklampsia, pasien preeklampsia yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Palangka Raya tahun 2016, pasien mempunyai data rekam medik lengkap sekurang-kurangnya meliputi: nama pasien, umur pasien, usia kehamilan, tekanan darah pasien, data penggunaan obat dan diagnosis penyakit).

**Instrumen** : Data rekam medik, dan standar acuan JNC VII.

**Metode Analisis** : Data yang didapat secara retrospektif dianalisis secara deskriptif non analitik.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan jenis obat yang digunakan pada pasien preeklampsia di instalasi rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara Kota Palangkaraya tahun 2016 adalah metildopa sebanyak 80%, nifedipin 60% dan MgSO<sub>4</sub> 60%. Adapun pada evaluasi penggunaan obat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara Kota Palangka Raya tahun 2016 tidak ditemui adanya ketidaktepatan indikasi, obat, dosis dan pasien.

Kesimpulan : Jenis obat antihipertensi yang digunakan adalah metildopa sebanyak 80 % dengan presentase kesesuaian indikasi, obat, dosis dan pasien adalah 100%.

b. Artikel kedua

Judul Artikel : Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Preeklampsia Berat Rawat Inap di RS PKU Muhammadiyah Bantul Periode Januari-Desember 2015.

Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Ibnu Sina

Penerbit : Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin

Volume & Halaman : Vol. 1, Hal. 192-202

Tahun Terbit : 2016

Penulis Artikel : Ulfah Nurul Qoyimah, Adnan

#### ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk gambaran antihipertensi yang digunakan pada pasien preeklampsia berat dan untuk mengetahui ketepatan antihipertensi preeklampsia berat rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Periode Januari-Desember 2015 ditinjau dari aspek tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, dan tepat dosis dengan standar acuan JNC VII.

#### Metode Penelitian

Desain Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif.

Populasi dan Sampel : Populasi pada penelitian ini adalah pasien ibu hamil dengan diagnosa preeklampsia berat yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Periode Januari-Desember 2015. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu pasien ibu hamil dengan diagnosa preeklampsia berat yang memenuhi kriteria inklusi (pasien preeklampsia berat yang

menjalani rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Periode Januari-Desember 2015, pasien preeklampsia yang menerima pengobatan antihipertensi ,pasien preeklampsia yang menjalani rawat inap tanpa penyakit penyerta di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul, dan data rekam medik lengkap sekurang-kurangnya meliputi: tekanan darah, proteinuria dan atau edema serat jenis dan dosis obat yang diberikan).

- Instrumen : Data rekam medik, dan standar acuan JNC VII.
- Metode Analisis : Data yang didapat secara retrospektif dianalisis secara dekskriptif.
- Hasil Penelitian : Pada penelitian ini pasien preeklampsia berat pada ibu hamil di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul mendapatkan terapi antihipertensi nifedipin sebanyak 17 pasien (100%). Hasil analisis penggunaan obat antihipertensi dari 17 pasein preeklampsia berat di instalasi rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Periode Januari-Desember 2015 dianalisis dengan standar acuan JNC VII, didapatkan 100% tepat indikasi, 100%

tepat obat, 100% tepat pasien, dan 100% tepat dosis.

Kesimpulan : Evaluasi penggunaan obat antihipertensi pada pasien preeklampsia berat di instalasi rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Periode Januari-Desember 2015 yang paling banyak diberikan yaitu nifedipin dengan tepat indikasi 100%, tepat obat 100%, tepat pasien 100%, dan tepat dosis 100%.

c. Artikel ketiga

Judul Artikel : Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Preeklampsia Rawat Inap di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Nama Jurnal : *Acta Pharmaciae Indonesia*

Penerbit : *Pharmacy Department, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University, Purwokerto*

Volume & Halaman : Vol. 6 Hal 29-39

Tahun Terbit : 2018

Penulis Artikel : Dorothea Dwi Andriana, Esti Dyah Utami, Nia Kurnia Sholihat

ISI ARTIKEL

**Tujuan Penelitian** : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik, pola penggunaan dan kesesuaian penggunaan obat antihipertensi pada pasien preeklampsia rawat inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto periode Januari 2015-Juni 2016, berdasarkan kriteria ketepatan indikasi, obat, dan dosis dibandingkan dengan *Queensland Clinical Guideline* (2015), serta ketepatan pasien dibandingkan dengan *British National Formulary* (2015).

**Metode Penelitian**

**Desain Penelitian** : Penelitian ini merupakan jenis penelitian non ekperimental dengan observasional deskriptif.

**Populasi dan Sampel** : Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien preeklampsia yang menjalani rawat inap di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto periode Januari 2015-Juni 2016. Sampel penelitian ini adalah semua populasi yang memnuhi kriteria inklusi (memiliki data rekam medik yang lengkap (no. rekam medik, umur, usia, kehamilan, diagnosa, tanda vital (nilai tekanan darah) dan data laboratorium (nilai proteinuria) hari pertama, riwayat penyakit atau

alergi, serta daftar obat (dosis, durasi, dan frekuensi). Sedangkan kriteria eksklusi yaitu nilai proteinuria negatif dan diagnosis bukan pre- eklampsia. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* sejumlah 100 pasien.

- Instrumen** : Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini meliputi lembar pengumpulan data, *Quessland Clinical Guideline* (2015), *British National Formulary* (2015), serta rekam medik.
- Metode Analisis** : Data yang didapat secara retrospektif dianalisa secara deskriptif dan dibandingkan dengan standar *Quessland Clinical Guideline* tahun 2015 untuk menilai ketepatan indikasi, obat, dan dosis serta acuan *British National Formulary* tahun 2015 untuk menilai ketepatan pasien.
- Hasil Penelitian** : Hasil penelitian dari 85 sampel menunjukkan mayoritas pasein preeklampsia berusia 21-35 (57,65%) dengan usia kehamilan pada 36-43 minggu (68,24%), dengan diagnosis preeklampsia berat (69,41%). Purwokerto. Sebanyak 85 pasien preeklampsia yang menjadi

sampel, 78 pasien mendapat obat antihipertensi dan 7 pasien tidak mendapat obat antihipertensi. Obat antihipertensi yang diberikan pada pasien pre-eklampsia berupa monoterapi atau kombinasi. Dari 78 pasien (91,76%) yang mendapat terapi antihipertensi, sebanyak 71 pasien (83,54%) mendapat obat antihipertensi tunggal, sebanyak 3 pasien (3,53%) mendapat kombinasi dua obat antihipertensi dan 4 pasien (4,71%) mendapat kombinasi tiga obat antihipertensi. Obat tunggal yang sering diberikan berupa nifedipin, metildopa atau amlodipin saja. Antihipertensi yang banyak digunakan berupa monoterapi nifedipin (64,71%). Persentase kesesuaian antihipertensi menghasilkan 91,76% tepat indikasi, 87,18% tepat obat, 98,72% tepat pasien dan 100% tepat dosis, dengan presentase kersionalan penggunaan antihipertensi adalah 77,65%.

**Kesimpulan** : Pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien preeklampsia yang paling banyak adalah monoterapi nifedipin (64,71%). Persentase kesesuaian antihipertensi menghasilkan 91,76%

tepat indikasi, 87,18% tepat obat, 98,72% tepat pasien dan 100% tepat dosis, dengan presentase kerasionalan penggunaan antihipertensi adalah 77,65%.

d. Artikel keempat

Judul Artikel : Pola Peresepan Antihipertensi pada Pasien Preeklampsia Di Instalasi Rawat Inap RSUD Wates Kulon Progo Periode Juli-Oktober 2014.

Nama Jurnal : Jurnal Kefarmasian AKFARINDO

Penerbit : Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta

Volume & Halaman : Vol. 1, Hal. 47-53

Tahun Terbit : 2016

Penulis Artikel : Kasih Miasih

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Mengetahui pola peresepan antihipertensi pada ibu hamil yang mengalami preeklampsia pada RSUD Wates Kulon Progo, serta kategori keamanan obat berdasarkan *Food and Drug Administration* (FDA) dan kesesuaian dosis berdasarkan *Drug Information Handbook* (DIH).

Metode Penelitian

**Desain Penelitian** : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif non eksperimental dengan pengumpulan data secara retrospektif yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengambilan data rekam medik pada pasien ibu hamil yang mengalami preeklampsia di instalasi rawat inap di RSUD Wates Kulon Progo Periode Juli-Oktober 2014.

**Populasi dan Sampel** : Sampel pada penelitian ini adalah pasien hipertensi pada ibu hamil yang mengalami preeklampsia di instalasi rawat inap di RSUD Wates Kulon Progo Periode Juli-Oktober 2014.

**Instrumen** : Data rekam medik, *Drug Information Handbook* sebagai standar acuan ketepatan dosis, dan *Food and Drug Administration* sebagai standar acuan keamanan obat.

**Metode Analisis** : Data yang didapat secara retrospektif dianalisis secara deskriptif non analitik untuk mengetahui pola persepan berdasarkan guideline pengelolaan gangguan hipertensi selama kehamilan, ketepatan dosis yang dibandingkan dengan *Drug Information Handbook*, dan

kategori keamanan obat berdasarkan *Food and Drug Administration*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian diperoleh 36 kasus yang mengalami preeklampsia berat maupun preeklampsia ringan. Pasien preeklampsia yang mendapat obat antihipertensi sebanyak 29 kasus. Antihipertensi yang digunakan adalah amlodipin 10 mg sebanyak (47.17%), nifedipin (33.96%), metildopa (7.55%), klonidin (3.77%), nikardipin (3.77%), yang paling sedikit yakni kaptopril (1.89%) dan furosemid (1.89%). Presentase kesesuaian pemberian antihipertensi berdasarkan kategori FDA yang paling banyak adalah kategori C (90,56%), kategori B (7.55%), dan kategori D (1.89%). Adapun presentase kesesuaian dosis penggunaan antihipertensi yaitu 96,23% tepat dosis dan 3,77% tidak tepat dosis.

Kesimpulan : Obat antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah amlodipin 10 mg sebanyak (47.17%), kategori berdasarkan FDA yang paling banyak adalah kategori C (90,56%), dan

presentase kesesuaian dosis yaitu 96,23% tepat dosis.

e. Artikel kelima

Judul Artikel : *Use of Antihypertensive Medications During Delivery Hospitalizations Complicated by Preeclampsia*

Nama Jurnal : *American Journal of Obstetrics and Gynecology*

Penerbit : Wolters Kluwer Health

Volume & Halaman : Vol. 0, Hal. 1-10

Tahun Terbit : 2018

Penulis Artikel : Kirsten L. Cleary, MD, MSCE, Zainab Siddiq, MS, Cande V. Ananth, PhD, MPH, Jason D. Wright, MD, Gloria Too, MD, Mary E. D'Alton, MD, and Alexander M. Friedman, MD, MPH.

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengevaluasi tren penggunaan obat antihipertensi selama persalinan rawat inap dengan komplikasi preeklampsia dan risiko ibu stroke pada waktu yang sama.

Metode Penelitian

Desain Penelitian : Penelitian ini merupakan desain penelitian analitik dengan rancangan atau desain *cohort* retrospektif dengan menggunakan *perspective*

*database* untuk mengevaluasi obat-obat antihipertensi yang diberikan selama persalinan rawat inap dengan komplikasi preeklampsia dari tahun 2006 hingga triwulan pertama tahun 2015.

Populasi dan Sampel : Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah wanita yang dirawat di rumah sakit persalinan dengan diagnosis preeklampsia dari Januari 2006 hingga Maret 2015, sekitar 15% dari semua rumah sakit rawat inap setiap tahun di seluruh Amerika Serikat.

Instrumen : Data rekam medik, dan *International Classification of Diseases, 9th Revision, Clinical Modification* (ICD-9-CM) untuk mengidentifikasi pasien dengan diagnosa preeklampsia ringan, sedang, dan parah.

Metode Analisis : Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan rancangan atau desain *cohort* retrospektif.

Hasil Penelitian : Sebanyak 239.454 pasien dengan diagnosa preeklampsia yang dimasukkan dalam analisis terdapat 126.595 wanita dengan preeklampsia ringan, 31.628 dengan preeklampsia sedang, dan 81.231 dengan preeklampsia berat. Secara

keseluruhan, terdapat 105.409 wanita mendapatkan pengobatan agen hipertensi. Dari 2006 hingga 2014 penggunaan labetalol oral meningkat dari 20,3% menjadi 31,4%, labetalol intravena dari 13,3% menjadi 21,4%, hidralazin dari 12,8% menjadi 16,9%, nifedipine dari 15,0% menjadi 18,2%, dan banyak lagi dari satu obat dari 16,5% menjadi 25,8%. Proporsi pasien dengan preeklamsia yang menerima obat antihipertensi naik dari 37,8% pada tahun 2006 menjadi 49,4% pada tahun 2015. Tingkat pemberian antihipertensi untuk preeklamsia berat bervariasi secara signifikan di rumah sakit. Untuk preeklamsia berat, risiko stroke menurun dari 13,5% pada tahun 2006-2008 (n=27) menjadi 9,7% pada tahun 2009-2011 (n=25) menjadi 6,0% pada tahun 2012-2014 (n=20)

**Kesimpulan** : Penggunaan beberapa agen antihipertensi untuk mengobati wanita dengan diagnosa preeklamsia meningkat selama periode penelitian untuk wanita dengan preeklamsia ringan, sedang, dan berat. Pengobatan ini dikaitkan dengan penurunan risiko stroke pada ibu.